



---

**PENGARUH MEDIA MYSTERY BOX TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA MATERI PENERAPAN NILAI-NILAI  
PANCASILA KELAS IV SD NEGERI 068003  
MEDAN TUNTUNGAN  
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF MYSTERY BOX MEDIA ON STUDENT  
LEARNING OUTCOMES MATERIAL APPLICATION OF  
PANCASILA VALUES CLASS IV STATE ELEMENTARY  
SCHOOL 068003 MEDAN TUNTUNGAN***

Dhea Istabelanta Br Surbakti<sup>(1)</sup>, Restio Sidebang<sup>(2)</sup>, Gemala Widiyarti<sup>(3)</sup>, <sup>(1)2)3)</sup>  
Universitas Quality <sup>(1)2)3)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-  
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>deaistabelanta@gmail.com,  
<sup>(2)</sup>restiosidebang@gmail.com, <sup>(3)</sup>widiyartigemala@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, melibatkan 23 siswa di kelas eksperimen dan 23 siswa di kelas kontrol di SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Kelas eksperimen diajar menggunakan media mystery box, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media mystery box. Nilai awal hasil belajar siswa kelas IVA adalah 61,52 dan kelas IVB 65. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 75,65. Analisis statistik menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan media mystery box terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Perolehan nilai t-hitung = 5,58 > dari t-tabel = 1,68, Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan media mystery box merupakan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mendukung penguatan kemampuan siswa dalam hasil belajar.

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila, Mystery Box*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of using mystery box media on the learning outcomes of class IV students. The research used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design, involving 23 students in the experimental class and 23 students in the control class at SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. The experimental class was taught using mystery box media, while the control class did not use mystery box media. The initial learning outcome score for class IVA students was 61.52 and class IVB 65. The research results showed that the average post-test score for experimental class students was 85, higher than the control class which only reached 75.65. Statistical analysis shows*



---

*the significant influence of using mystery box media on improving student learning outcomes. Obtained t-count value = 5.58 > from t-table = 1.68. Because t-count is greater than t-table,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that mystery box media is an effective and innovative learning media to support strengthening students' abilities in learning outcome.*

*Keywords: Learning Outcomes, Material For The Application Of Pancasila Values, Mystery Box*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dianggap sebagai usaha untuk memberikan informasi serta mengembangkan keterampilan, sehingga bertujuan untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu. Hal ini bertujuan untuk mencapai pola kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan hanya sebagai persiapan untuk masa depan, tetapi juga untuk kehidupan anak saat ini yang sedang tumbuh menuju dewasa. Proses pendidikan adalah pengalaman belajar yang diperoleh setiap siswa agar mereka bisa memahami, mengerti, dan juga berkembang menjadi lebih dewasa dengan kemampuan berpikir kritis.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan serta pengajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai kedewasaan. Selain itu, pendidikan juga bertujuan agar peserta didik dapat menjalani tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan kewarganegaraan berfokus pada kesadaran akan pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara. Tujuannya agar semua tindakan yang diambil sesuai dengan cita-cita dan tujuan bangsa, serta tidak menyimpang dari harapan. Mengingat hal ini sangat krusial, pendidikan kewarganegaraan mulai diajarkan sejak usia sangat muda di semua tingkat pendidikan, dari yang paling awal hingga perguruan tinggi, untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang kompeten dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Permasalahan juga ditemukan di SD Negeri 068003 Medan Tuntungan terutama pada kelas IV, ditemukan berbagai masalah dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan observasi yang dilakukan maka diketahui peneliti mendapati bahwa siswa kesulitan dalam mengingat dan memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru, karena mereka hanya cenderung mendengarkan saja. Sehingga siswa hanya duduk diam disaat guru bertanya mengenai apa yang mereka tidak ketahui, dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang menarik yang membuat siswa berbicara dengan teman sebangkunya, dikarenakan media yang digunakan kurang bervariasi atau berwarna, serta guru menjelaskan materi hanya menggunakan buku yang telah disediakan. Meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajar dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran.



---

## BAHAN DAN METODE

Tipe penelitian ini adalah penelitian yang termasuk dalam kategori kuasiexperiment. Dalam penelitian ini, perlakuan kelas kontrol disesuaikan dengan keadaan di sekolah, sementara perlakuan eksperimen menggunakan media mystery box. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda.

Kelas eksperimen menerima pengajaran dengan menggunakan media mystery box, sedangkan kelas kontrol mengikuti pengajaran tanpa media tersebut. Sebelum perlakuan dilakukan, tes awal diadakan untuk menentukan seberapa baik peserta didik menguasai materi atau modul yang akan diajarkan. Tes akhir diadakan untuk menilai apakah siswa telah menguasai semua materi pelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media mystery box dengan mereka yang menggunakan metode konvensional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2024/2025 semester ganjil di kelas IV A dan kelas IV B dengan siswa sebanyak 46 orang. Kelas IV A menggunakan media mystery box dan kelas IV B tanpa menggunakan media mystery box. Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan pre test untuk kedua kelas.

Berdasarkan analisis hasil pre test, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B ada perbedaan namun tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pre test kedua kelas dan dibuktikan dengan uji t sampel bebas dua arah untuk melihat persamaan dua rata-rata. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas IV A yaitu 61,52 dan nilai rata-rata kelas IV B 65. Untuk uji t diperoleh sebesar 5,58 dan sebesar 1,68 . Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah *H<sub>0</sub>* diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara kelas IV A dan kelas IV B, dimana kemampuan siswa pada kelas IV A lebih rendah dibandingkan pada kelas IVB, maka peneliti menentukan kelas yang akan diterapkan media mystery box dan tanpa media. Peneliti memilih kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan media mystery box, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol tanpa media.

Setelah pre test dilakukan terhadap kedua kelas, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang berbeda terhadap kedua kelas. Pada kelas IV A (eksperimen) proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media mystery box dan pada kelas IV B (kontrol) proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media mystery box untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran mystery box terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan post test atau tes akhir untuk kedua kelas. Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata pada kelas IV A (eksperimen) yang meningkat dari 61,52 menjadi 85 sedangkan nilai rata rata pada kelas IV B (kontrol) dari 65 menjadi 75,65.



Hasil data post test kelas IV A dan kelas IV B di uji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Setelah diuji, data post test pada kedua kelas yaitu kelas IV A (eksperimen) dan kelas IV B (kontrol) berdistribusi normal dan homogen sehingga selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen antara dua faktor.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan media mystery box di kelas IV-A SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori baik.
2. Hasil belajar siswa materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila tanpa menggunakan media mystery box di kelas IV-B SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 75,65 dengan kategori cukup.
3. Ada pengaruh signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media mystery box pada materi penerapan nilai-nilai pancasila di kelas IV SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Karena  $t_{hitung} = 5,58 > t_{tabel} = 1,68$ . Maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Karimuddin, Dkk: Metodologi Penelitian Kuantitatif: Yayasan penerbit Muhammad Zaini. 2021
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2(1),
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta:Pustaka Ilmu.
- Koran Tempo, 2021. Kualitas Buruk Pelajar Indonesia dan Tantangan Pendidikan di Masa Depan. Jakarta.
- Kristanto, Andi, S Pd, and M Pd, Media Pembelajaran, Penerbit Bintang Sutabaya.2016.
- Muslich, M. 2020. Teori Belajar Kontekstual dalam Pendidikan. Malang: Penerbit Pendidikan.
- Nurfadhilla, Septy, M.Pd and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Media Pembelajaran, Penerbit CV anggota IKAPI, 2021.
- Nurlina, Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Zahara Siti, Rosmidah Saragih, and others Penulis, Tim, :, Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran, 2022 [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com).
- Rahmat Hidayat & Abdillah Buku Ilmu Pendidikan': Ilmu Pendidikan, Konsep dan, Teori, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2019
- Purnama, S. T. 2022. Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



---

Sahib, M, Saleh Syahrudin, and Muh Syahrul Saleh, Media Pembelajaran  
Penerbit CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Sari, Dina. 2022. Statistika Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya. Jakarta: Prenada  
Media.

Slameto, Dr. 2021. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta:  
Rineka Cipta.

Sri,H. 2017.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar : Magelang. Graha

Cendekia Dkk, H. 2020 Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, Yogyakarta:  
CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Sudjana. 2021. Metoda Statistika. Bandung : PT. Tarsito.

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.

Trisiana, A. 2020. Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui  
media pembelajaran. Jurnal pendidikan kewarganegaraan, 10(2), 31-41